

## ABSTRAK

**Manda Rustiyawati**, 12103173103, Tinjauan Fiqh Siyasah terhadap Pengelolaan Perpustakaan Desa (Studi Kasus di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H.

**Kata Kunci:** Fiqh Siyasah, Pengelolaan, Perpustakaan Desa

Skripsi ini membahas mengenai pengelolaan perpustakaan desa ditinjau dari fiqh siyasah dan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap perpustakaan desa yang memiliki fasilitas terbatas, baik keterbatasan fasilitas penunjang ataupun kualitas sumberdaya manusia sebagai pengelola perpustakaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan perpustakaan desa di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana pengelolaan perpustakaan desa di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung berdasarkan Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan? 3) Bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap pengelolaan perpustakaan desa di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan desa di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, 2) Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan desa di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, 3) Untuk mengetahui tinjauan fiqh siyasah terhadap pengelolaan perpustakaan desa di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan cerdas desa Kepuh belum terlaksana dengan baik. Adapun yang menjadi kendala diantaranya adalah kurangnya dukungan dari pemerintah desa, minat baca yang rendah serta fasilitas yang serba terbatas, 2) Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 yang diperjelas pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 16 Tahun 2017 tentang standart nasional perpustakaan desa/kelurahan. Pengelolaan mencakup lima hal yakni perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pengawasan dan penganggaran, akan tetapi dalam prakteknya kelima komponen tersebut belum sepenuhnya terpenuhi.

Persoalan tersebut meliputi belum adanya pelaporan yang dilakukan kepala perpustakaan selaku penanggungjawab yang harus memberikan pertanggungjawaban kepada pemerintah desa, pengawasan hanya dilakukan secara manual oleh kepala perpustakaan, dan tidak adanya anggaran dari pemerintah desa, 3) Dalam *siyasah dusturiyah* mengenai pengaturan perundang-undangan, pada prinsipnya harus mengacu pada *nash* (al-Qur'an dan Sunnah) dan prinsip *jalb al-mashalih wa dar al-mafasid* (mengambil maslahat dan menolak mudharat). Pemerintah dalam hal ini sebagai pemangku kebijakan berkewajiban memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada rakyatnya. Kepala perpustakaan sebagai pemimpin dalam organisasi harus memiliki kebijakan yang diperuntukkan untuk menjamin kemaslahatan umat. Pada faktanya kepala perpustakaan dan seluruh komponen perpustakaan belum melaksanakan pengelolaan dengan penuh tanggungjawab.

## ABSTRACT

Manda Rustiyawati, 12103173103, Review of Fiqh Siyasah on Management Case (Study Village Library in Kepuh Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, IAIN Tulungagung, 2021, Supervisor: Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H.

**Keywords:** Fiqh Siyasah, Management, Village Library

This thesis discusses the management of village libraries reviewed from fiqh siyasah and Law No. 43 of 2007 concerning libraries. This research was motivated by the author's concern for village libraries that have limited facilities, both the limitations of supporting facilities or the quality of human resources as library managers.

The formulation of the problems in this study is: 1) How is the management of village libraries in Kepuh Village of Boyolangu District of Tulungagung Regency? 2) How is the management of village libraries in Kepuh Village of Boyolangu District of Tulungagung Regency based on Law No. 43 of 2007 on Libraries? 3) How is the fiqh siyasah review of the management of village libraries in Kepuh Village of Boyolangu District of Tulungagung Regency? The purpose of this research is: 1) To find out the management of village libraries in Kepuh Village boyolangu district of Tulungagung regency, 2) To find out the management of village libraries in Kepuh Village Boyolangu District Tulungagung regency based on Law No. 43 of 2007 on Library, 3) To find out the review of fiqh siyasah on the management of village libraries in Kepuh Village Boyolangu District Tulungagung Regency.

In this study researchers used qualitative research methods using field research types. The data collection techniques in this study use observation techniques, interviews, documentation. Research techniques in this study are data collection, data reduction, data presentation, Conclusion Withdrawal or Verification.

The results showed that: 1) The implementation of the smart library management of Kepuh village has not been carried out properly. The obstacles include the lack of support from the village government, low reading interest and limited facilities, 2) Based on Law No. 43 of 2007 which is clarified in the National Library Head Regulation No. 16 of 2017 on national standards of village libraries/villages. Management covers five things, namely planning, implementation, reporting, supervision and monitoring, but in practice the five components have not been fully fulfilled. These issues include the lack of reporting carried out by the head of the library as the person in charge who must provide accountability to the village government, supervision only done manually by the head of the library, and the absence of budget from the village government, 3) In the siyasah dusturiyah regarding the regulation of legislation, in principle should refer to nash (qur'an and sunnah) and the principle of jalb al-mashalih wa

dar al-mafasid (taking maslahat and rejecting the law). udharat). The government in this case as a stakeholder is obliged to provide protection and welfare to its people. The head of the library as a leader in the organization must have policies intended to ensure the benefit of the people. In fact, the head of the library and all components of the library have not carried out the management responsibly.

## الملخص

ماندا رستيواوتي 12103173103. مراجعة فقه السياسة لإدارة مكتبة القرية (دراسة الحالة في قرية كيبوه، مقاطعة بويولانغو، تولونج أجونج ريجنسي)، قسم القانون الدستوري كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. 2021. المشرف: أحمدي عبد الصمد الماجستير.

**الكلمة الرئيسية:** فقه السياسة، الإدارة، مكتبة القرية.

تناقش هذه الدراسة إدارة مكتبات القرى من حيث فقه السياسة والقانون رقم 43 لسنة 2007 بشأن المكتبات. هذا البحث مدفوع باهتمام المؤلف بمكتبات القرى التي لديها مرافق محدودة، سواء كانت مرافق دعم محدودة أو جودة الموارد البشرية كمديرين للمكتبة.

مسائل البحث: (1) كيف إدارة مكتبة القرية في قرية كيبوه، مقاطعة بويولانغو، تولونج أجونج ريجنسي؟ (2) كيف إدارة مكتبة القرية في قرية كيبوه، مقاطعة بويولانغو، تولونج أجونج ريجنسي بناء على القانون لا. 43 لسنة 2007 بشأن المكتبات؟ (3) كيف إدارة مكتبة القرية في قرية كيبوه، مقاطعة بويولانغو، تولونج أجونج ريجنسي بمراجعة فقه السياسة؟. أهداف البحث: (1) لمعرفة إدارة مكتبة القرية في قرية كيبوه، مقاطعة بويولانغو، تولونج أجونج ريجنسي. (2) لمعرفة إدارة مكتبة القرية في قرية كيبوه، مقاطعة بويولانغو، تولونج أجونج ريجنسي بناء على القانون لا. 43 لسنة 2007 بشأن المكتبات. (3) لمعرفة إدارة مكتبة القرية في قرية كيبوه، مقاطعة بويولانغو، تولونج أجونج ريجنسي بمراجعة فقه السياسة.

استخدمت الباحثة في هذا البحث طرق البحث النوعي باستخدام نوع *البحث الميداني*. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أسلوب البحث في هذا البحث هو جمع البيانات أو تقليلها أو عرضها أو رسم الاستنتاجات أو التحقق منها.

نتائج البحث إلى ما يلي: (1) إدارة مكتبة القرية في قرية كيبوه، مقاطعة بويولانغو، تولونج أجونج ريجنسي أحسنت. تشمل المعوقات عدم وجود دعم من حكومة القرية، وانخفاض الاهتمام بالقراءة ومحدودية التسهيلات، (2) بناءً على القانون رقم 43 لعام 2007 الموضح في لائحة رئيس المكتبة الوطنية رقم 16 لعام 2017 بشأن المعيار الوطني. مكتبات القرية. تشمل الإدارة خمسة أشياء، وهي التخطيط والتنفيذ والإبلاغ والرصد والميزنة، ولكن في الممارسة العملية لم يتم الوفاء بهذه المكونات الخمسة بالكامل. وتشمل هذه المشاكل عدم وجود

تقرير من قبل رئيس المكتبة باعتباره الشخص المسؤول الذي يجب أن يقدم المساءلة إلى حكومة القرية، ويتم الإشراف يدويًا فقط من قبل رئيس المكتبة ، ولا توجد ميزانية من حكومة القرية ، (3) في السياسية الدستورية في تنظيم التشريع، يجب من حيث المبدأ الرجوع إلى النص (القرآن والسنة) و جلب المصالح ودرء المفسد. الحكومة في هذه الحالة بصفتها صانع السياسة ملزمة بتوفير الحماية والرفاهية لشعبها. يجب أن يكون لدى رئيس المكتبة كقائد في المنظمة سياسة تهدف إلى ضمان مصلحة الناس. في الواقع، فإن رئيس المكتبة وجميع مكونات المكتبة لم يقوموا بإدارتها بمسؤولية كاملة.